

ABSTRAK

Miarti, 2020. *Meningkatkan Kreativitas Melalui Bermain Play Dough Pada Anak Kelompok A di PAUD Kenanga 64 Sanenrejo Tahun Pelajaran 2019-2020*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dra Khoiriyah M.Pd. (2) Nuraini Kusumaningtyas S.Psi M.Psi.

Kata Kunci : Kreativitas anak, Bermain *play dough*.

Latar belakang penelitian ini adalah kurang optimalnya kreativitas pada anak kelompok A di PAUD Kenanga 64 Sanenrejo. Hal ini dikarenakan media yang digunakan kurang mendukung untuk perkembangan kreativitas selain itu anak kurang fokus dalam melakukan kegiatan pembelajaran, anak tidak bisa diam dan sering berbicara dengan teman saat melakukan kegiatan pembelajaran. Anak juga tidak memiliki inisiatif sendiri dalam kegiatan bermain Hal ini membuat kreativitas anak tidak dapat berkembang secara optimal.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah meningkatkan kreativitas melalui bermain *play dough* pada anak kelompok A di PAUD Kenanga 64 Sanenrejo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kreativitas melalui bermain *play dough* pada anak kelompok A di PAUD Kenanga 64 Sanenrejo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 09 Maret 2020 hingga 13 Maret 2020 pada anak kelompok A di PAUD Kenanga 64 Sanenrejo. Peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh hasil kreativitas anak meningkat setelah melakukan kegiatan bermain *play dough*. dimana pada siklus I persentase kreativitas anak sebesar 53% dan pada siklus II naik menjadi 90%.

Simpulan penelitian ini adalah bermain *play dough* terbukti dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas anak semakin meningkat disetiap pertemuan dan hasil yang diperoleh anak pun meningkat serta berhasil memenuhi kriteria kesuksesan